

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Gambaran Motorik Halus Pada Anak Usia Pra Sekolah Sebelum dan Sesudah diberikan Skill Play”.

1. Subjek 1 pada pretet dan posttest mengalami perubahan dalam perkembangan motorik halusny, dari setiap pertemuan mengalami peningkatan yang cukup dari setiap indikator.
2. Subjek 2 pada pretest dan posttest mengalami perubahan dalam perkembangan motorik halusny, dari setiap pertemuan mengalami peningkatan yang baik dari setiap indikator.
3. Subjek 3 pada pretest dan posttest mengalami perubahan dalam perkembangan motorik halusny, dari setiap pertemuan mengalami peningkatan yang cukup namun hasil yang didapat stagnan dari setiap indikator.

Dari ketiga subjek yang mengalami progres yang baik dan cepat adalah subjek 2, Perbedaan tersebut dikarenakan kurangnya stimulasi, serta kemampuan kognitif yang berbeda-beda. Subjek 1 mudah tidak fokus dalam mengerjakan sesuatu, sedangkan Subjek 3 kurang cepat tanggap dalam menerima suatu informasi ataupun pembelajaran, dan termasuk murid yang membutuhkan pengarahannya lebih dari gurunya.

5.2 Saran

Mengingat bahwa perkembangan motorik halus dari ketiga subjek belum maksimal, maka sebaiknya:

5.2.1 Bagi Orang tua Subjek

Hendaknya mampu memberikan stimulasi dalam meningkatkan perkembangan motorik halus yang semestinya sesuai usia anak prasekolah yang dilakukan secara kontinyu dan rutin sesuai dengan tahapan usia anak menggunakan permainan anak dirumah yang pernah didemonstrasikan oleh peneliti untuk tetap mempertahankan peningkatan motorik halusnya sesuai dengan usianya.

5.2.2 Bagi Sekolah TK RA 01 Nurul Jannah

Sebagai tambahan program bermain dalam memberikan stimulus dalam meningkatkan perkembangan motorik halus yang sesuai dengan perkembangan anak usia pra sekolah dan melatihnya secara kontinyu dan rutin yang harus ditempuhnya sesuai dengan tahapan usia anak menggunakan peralatan-peralatan terapi bermain sesuai yang pernah didemonstrasikan peneliti.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Perlu adanya tambahan waktu stimulasi yang lebih lama dengan cara mengulang permainan selama 3 kali, kemudian diobservasi dan dipilih permainan yang paling efektif untuk perkembangan anak. Sehingga perkembangan motorik halusnya dapat meningkat secara optimal.
2. Perlunya untuk mengetahui permainan *skill play* yang disukai anak, sehingga lebih menunjang ketika sedang dilakukan stimulasi.

3. Perlu adanya penelitian untuk mengetahui terapi lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan dalam perkembangan motorik halusny.